

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah menganalisis peran komunikasi interpersonal da'i dalam meningkatkan pemahaman keagamaan *mad'u* pada program nongkrong tobat di Santrendelik Kec. Gunungpati Kota Semarang, ada beberapa kesimpulan yang dapat ditarik, yaitu peran komunikasi interpersonal da'i dalam meningkatkan pemahaman keagamaan *mad'u* pada program nongkrong tobat di Santrendelik menurut data yang peneliti peroleh dapat dikatakan efektif. Hal tersebut diketahui dari beberapa bukti dan indikator yang telah peneliti analisis peran komunikasi interpersonal da'i dalam meningkatkan pemahaman keagamaan *mad'u* pada program nongkrong tobat di Santrendelik. Peran da'i sebagai pembimbing dalam memberikan tausiyah pada program kegiatan nongkrong tobat yang bertugas untuk meluruskan aqidah, amar ma'ruf nahi mungkar, serta memberikan motivasi dan menolak kebudayaan yang merusak. Da'i diibaratkan *guide* atau pemandu terhadap orang-orang yang ingin mendapat keselamatan hidup di dunia maupun di akhirat.

Dengan adanya sikap terbuka dan saling timbal balik dalam memberikan serta menerima pelajaran antara da'i dan *mad'u* maka tingkat pemahaman keagamaan *mad'u* akan lebih meningkat atau *mad'u* akan semakin paham. Serta adanya sikap

empati, sikap positif dan saling mendukung antara da'i dan *mad'u* dalam terciptanya komunikasi interpersonal pada program kegiatan nongkrong tobat di Santrendelik dengan tujuan meningkatnya pemahaman keagamaan *mad'u*. Da'i dan santri melakukan manajemen interaksi, dimana da'i memberikan kesempatan kepada *mad'u* untuk bertanya dan berbicara, sehingga proses komunikasi tidak hanya berbentuk komunikasi yang pasif. Akan tetapi da'i dan *mad'u* juga memiliki peran yang sama. Setiap kamis malam da'i berhadapan dan berkomunikasi langsung dengan *mad'u*. Interaksi antara da'i dengan *mad'u* ini merupakan bentuk komunikasi interpersonal. Dalam dialog tersebut terdapat proses komunikasi yang bersifat dialogis yang memungkinkan adanya pertukaran informasi dan *feedback* antara da'i dengan *mad'u*.

Komunikasi yang dialogis sangat penting dalam membimbing *mad'u* karena lebih efektif dalam mempengaruhi tingkat pemahaman seorang *mad'u*, sehingga proses dakwah dalam nongkrong tobat pun dapat lebih efektif.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan untuk mengetahui sejauh mana efektifitas peran komunikasi interpersonal kyai dalam meningkatkan pemahaman keagamaan *mad'u* pada program nongkrong tobat di Santrendelik Kec. Gunungpati Kota Semarang. Peneliti memberikan beberapa saran

sebagai bahan masukan. Berdasarkan data yang peneliti dapatkan dari kelemahan dalam program kegiatan nongkrong tobat di Santrendelik Kec. Gunungpati Kota Semarang, lebih disebabkan karena pembahasan yang terlalu lebar, maka muncul banyak pertanyaan dari *mad'u*. Serta waktu yang dibatasi oleh pihak Santrendelik membuat *mad'u* belum dapat merasakan kepuasan, karena seringkali da'i datang terlambat.

Jadi da'i harus konsisten, berusaha menghargai waktu, agar tidak mubazir. Dan *mad'u* pun tidak merasa resah dengan menunggu datangnya da'i yang terkadang terlambat. Untuk pihak Santrendelik, diusahakan da'i serta tema yang ditentukan dari Kamis malam ke Kamis malam berikutnya harus dikondisikan supaya *mad'u* tidak semakin berkurang. Dan juga harus profesional dalam memilih da'i yang akan menjadi pembicara, karena *mad'u* dalam kegiatan nongkrong tobat tersebut kebanyakan anak muda dari berbagai kalangan.

C. Penutup

Alhamdulillah segala puji syukur peneliti ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat-Nya kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan hambatan yang tidak sedikit sehingga memberi pengalaman dan pelajaran yang berharga bagi peneliti.

Peneliti sadar bahwa banyak sekali kekurangan, sehingga skripsi ini amat jauh dari sempurna, untuk itu segala saran dan

kritik yang membangun sangat diharapkan dan dapat menjadikan motivasi bagi peneliti untuk membuat karya yang lebih baik di masa mendatang.

Peneliti berharap skripsi ini bisa bermanfaat bagi semua orang, dan khususnya bagi penulis sendiri. Dan dapat menjadi masukan dalam berdakwah untuk meningkatkan pemahaman keagamaan para jamaah. Semoga bermanfaat, dan dapat diambil ilmu khazanahnya.